

**SURVEI PERKEMBANGAN OLAHRAGA KRAWNJANG
DI KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH:

EDHO SAPUTRA
NPM: 19.1.01.09.0166

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi Oleh:

EDHO SAPUTRA
NPM: 19.1.01.09.0166

Judul:

**SURVEI PERKEMBANGAN OLAHRAGA KRAWNJANG
DI KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2024

Pembimbing I


Irwan Setiawan, M.Pd.
NIDN. 0716028902

Pembimbing II


Muhammad Fauzar Rizky, M.Pd.
NIDN. 0718019003

Skripsi oleh:

EDHO SAPUTRA
NPM: 19.1.01.09.0166

Judul:

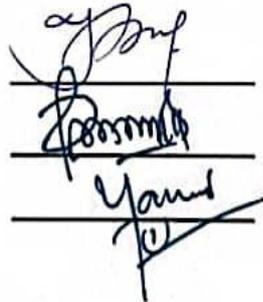
**SURVEI PERKEMBANGAN OLAHRAGA KRAWNJANG
DI KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FKIS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 09 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Irwan Setiawan, M.Pd.
2. Penguji I : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd.
3. Penguji II : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Edho Saputra
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 13 September 1998
NPM : 19.1.01.09.0166
Fak/Jur./Prodi. : FKIS/ S1 PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2024
Yang menyatakan


EDHO SAPUTRA
NPM. 19.1.01.09.0166

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Rasulullah SAW bersabda: "Ilmu yang tidak bermanfaat adalah ilmu yang tidak diamankan." (HR. Muslim)

"Ilmu yang tidak diamankan ibarat pohon tanpa buah. Manfaatkanlah ilmu yang kamu peroleh untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain, karena sebaik-baik ilmu adalah yang membawa manfaat."

PERSEMBAHAN:

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ilmiah ini kupersembahkan kepada keluarga tercinta, khususnya kedua orang tua yang selalu menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan doa yang tiada henti. Tanpa dukungan, cinta, dan pengorbanan mereka, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud.

DOA:

Ya Allah, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, limpahkanlah rahmat dan kasih sayang-Mu kepada kedua orang tua kami. Ampunilah dosa-dosa mereka, panjangkanlah umur mereka dalam ketaatan kepada-Mu, dan berikanlah mereka kesehatan serta kebahagiaan.

Jadikanlah aku anak yang selalu berbakti kepada mereka, mampu membahagiakan dan menjadi kebanggaan mereka. Berikanlah kekuatan kepadaku untuk terus berusaha dan berkarya, agar setiap pencapaianku senantiasa menjadi pahala yang mengalir untuk mereka.

Ya Allah, hanya kepada-Mu kami memohon dan berserah diri. Kabulkanlah doa kami, wahai Tuhan yang Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan doa. Aamiin.

Abstrak

Edho Saputra: Survei Perkembangan Olahraga Krawnjang Di Kota Kediri, Skripsi, PENJASKESREK, FKIS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Krawnjang, Olahraga Tradisional, Perkembangan, Kota Kediri.

Olahraga merupakan aktivitas penting yang berperan dalam mengembangkan tubuh dan pikiran yang sehat, serta berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat dan sistem pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks Indonesia, olahraga dikategorikan menjadi olahraga pendidikan, rekreasi, prestasi, dan tradisional, dengan masing-masing jenis memiliki tujuan dan manfaat yang spesifik. Salah satu olahraga tradisional yang berkembang di Indonesia adalah krawnjang, yang diciptakan untuk meningkatkan minat anak-anak terhadap sepak takraw. Krawnjang telah mengalami perkembangan pesat sejak awal 2015 di Kota Kediri, dengan berbagai kegiatan sosialisasi dan kompetisi yang diadakan. Namun, sejak tahun 2021 hingga tahun 2024, informasi mengenai perkembangan krawnjang semakin menurun, sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan survei mengenai perkembangannya di Kota Kediri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan olahraga Krawnjang di Kota Kediri, dengan harapan dapat memberikan wawasan mendalam tentang kondisi dan kemajuan olahraga ini. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menggunakan data dari observasi, wawancara, dan dokumen. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan subjek yang dianggap memiliki pengetahuan terbaik tentang Krawnjang. Analisis data dilakukan secara induktif dengan tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data melalui teknik triangulasi, yang membandingkan data dari berbagai sumber dan metode.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Krawnjang, sebagai olahraga yang menggabungkan elemen sepak takraw dan basket, memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Kota Kediri. Kekuatan utamanya meliputi inovasi yang menarik minat anak-anak serta dukungan kuat dari komunitas lokal dan lembaga seperti PSTI dan KORMI. Kemudahan akses terhadap peralatan juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Namun, beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya dukungan finansial, variasi minat di kalangan sekolah, dan keterbatasan akses terhadap sarana, perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi pengembangan Krawnjang. Peluang untuk mendapatkan pengakuan resmi dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan serta komunitas dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan olahraga ini di Kota Kediri. Dengan demikian, upaya bersama dari berbagai pihak diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang sehingga Krawnjang dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat lokal maupun nasional.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas berkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “SURVEI PERKEMBANGAN OLAHRAGA KRAWNJANG DI KOTA KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKESREK FKIS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Bapak Weda, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Irwan Setiawan, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Bapak Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusantara PGRI Kediri.
6. Kedua orang tua yang telah memberi semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
7. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral, dan spiritual, serta doa yang tulus untuk keberhasilan saya.
8. Teman-teman sejawat yang telah membantu dan berbagi pengalaman serta pengetahuan selama proses penyusunan skripsi
9. Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 09 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'E' followed by 'H' and 'S' with a long horizontal line extending to the right.

EDHO SAPUTRA

NPM. 19.1.01.09.0166

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Fokus penelitian dan Tujuan	17
C. Kegunaan penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Survei	Error! Bookmark not defined.
B. Pengertian Olahraga.....	Error! Bookmark not defined.
C. Olahraga krawnjang	Error! Bookmark not defined.
1. Lapangan Olahraga Krawnjang	Error! Bookmark not defined.
2. Sarana/Media krawnjang.....	Error! Bookmark not defined.
3. Peraturan permainan krawnjang.....	Error! Bookmark not defined.
F. Kota Kediri	Error! Bookmark not defined.
1. Luas Dan Batas Wilayah Administrasi	Error! Bookmark not defined.
2. Letak Dan Kondisi Geografis	Error! Bookmark not defined.
3. Topografi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Geologi.....	Error! Bookmark not defined.
5. Hidrologi	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

- A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- B. Kehadiran Peneliti**Error! Bookmark not defined.**
- C. Tahapan penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Tempat dan Waktu Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Tempat Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Waktu Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- E. Sumber Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- F. Prosedur Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**
- G. Teknik Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- H. Pengecekan Keabsahan Temuan**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..Error! Bookmark not defined.

- A. Deskripsi *setting*/Lokasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Informasi**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Sejarah**Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Perkembangan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Even Olahraga Krawnjang**Error! Bookmark not defined.**
 - 5. Faktor Dukungan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 6. Faktor Kesulitan.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 7. Dukungan Dari Pemerintah/Lembaga **Error! Bookmark not defined.**
 - 8. Kondisi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 9. Harapan**Error! Bookmark not defined.**
 - 10. Saran**Error! Bookmark not defined.**
- C. Interpretasi dan Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARANError! Bookmark not defined.

- A. KESIMPULAN**Error! Bookmark not defined.**
- B. IMPLIKASI**Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Implikasi Teoritis**Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Implikasi Praktis**Error! Bookmark not defined.**
- C. SARAN-SARAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel
halaman

2. 1	Perkembangan dan Even Krawnjang	Error! Bookmark not defined.
2. 2	Even Olahraga Krawnjang.....	Error! Bookmark not defined.
3. 1	Matriks Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. 2	Kisi-Kisi Pertanyaan	Error! Bookmark not defined.
3. 3	Pertanyaan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar
halaman

2. 1	Lapangan Olahraga Krawnjang.....	Error! Bookmark not defined.
2. 2	Keranjang	Error! Bookmark not defined.
2. 3	Plat Penjepit Keranjang.....	Error! Bookmark not defined.
2. 4	Tiang	Error! Bookmark not defined.
2. 5	Penancap Tiang	Error! Bookmark not defined.
2. 6	Rajut.....	Error! Bookmark not defined.
2. 7	Bola Krawnjang.....	Error! Bookmark not defined.
2. 8	Sepak Kura.....	Error! Bookmark not defined.
2. 9	Sepak Sila	Error! Bookmark not defined.
2. 10	Sepak Badek	Error! Bookmark not defined.
2. 11	Teknik Memaha.....	Error! Bookmark not defined.
2. 12	Teknik Menyundul.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran
halaman

1. Lampiran Pedoman Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Lampiran Pedoman Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Dokumentasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
4. Dokumentasi Perkembangan dan Even Krawnjang. **Error! Bookmark not defined.**
5. Surat Pengantar/Surat Ijin Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
6. Surat Keterangan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
7. Kusioner Terbuka**Error! Bookmark not defined.**
8. Sertivikat Plagiasi**Error! Bookmark not defined.**
9. Berita Acara Bimbingan**Error! Bookmark not defined.**
10. Matrik Jadwal Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari seseorang yang berguna untuk mengembangkan tubuh dan pikiran yang sehat. Hingga saat ini, olahraga telah memberikan dampak positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu, olahraga memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan bangsa untuk menerapkan sistem pembangunan berkelanjutan. Di zaman yang semakin maju dimana ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, olahraga tetap diperlukan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap sehat dan semangat menjalani aktivitas sehari-hari serta kemampuan untuk mencapai efisiensi yang maksimal.

Kegiatan olahraga sering dilakukan dimana-mana tanpa disadari atau sadar. Kegiatan ini berhubungan dengan gerakan tubuh, bermain, dan hiburan. Olahraga kini telah menjadi gaya hidup bagi banyak orang, diberbagai tempat dan waktu sering menemukan seseorang atau sekelompok orang sedang berolahraga. Tujuan seseorang yang terlibat dalam olahraga adalah untuk menjaga kesegaran tubuh. Olahraga termasuk kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi dengan berolahraga seseorang telah memenuhi keperluan tubuh, banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui olahraga (Ajun Khamdani dalam Hidayat & Indardi, 2015).

Olahraga adalah alat yang ampuh untuk membentuk manusia secara fisik dan mental, dengan sering berolahraga maka kegiatan sehari-hari juga akan terasa ringan saat melakukannya. Target dalam melakukan suatu kegiatan atau aktivitas adalah mencapai kepuasan tertinggi (Yudik Prasetyo dalam Hidayat & Indardi, 2015). Ajun Khamdani mengatakan olahraga adalah suatu proses sistematis dalam segala bentuk

kegiatan atau usaha yang dapat memotivasi, mengembangkan, menggerakkan dan membentuk potensi-potensi fisik dan mental seseorang sebagai individu atau kelompok masyarakat dalam bentuk permainan, pertandingan, dan aktivitas fisik yang intens untuk memperoleh rekreasi dan kemenangan (Hidayat & Indardi, 2015).

Juynbol mengatakan secara etimologis kata olahraga berasal dari bahasa Jawa kuno yang tersusun dari dua kata, yaitu olah dan raga. Kata olah berarti kegiatan atau aktivitas, sedangkan raga berarti tubuh, atau badan (Sumaryanto, 2015). Sampai sekarang istilah olahraga masuk sebagai kata objek atau benda, namun kemudian olahraga juga dianalogikan dengan istilah sport. Berkaitan dengan istilah *sport*, Rijsdorp mengatakan bahwa olahraga atau *sport* memiliki sifat bermain, tetapi olahraga tidak sama dengan bermain (Sumaryanto, 2015). Permainan memiliki arti yang lebih luas dari pada olahraga. Olahraga dapat dilihat sebagai suatu bentuk permainan yang memiliki jenis tersendiri. Menurut Rijsdrop Lutan dan Sumardianto menyatakan bahwa konsep dasar olahraga adalah bermain (*play*), Pendidikan jasmani (*physical education*), olahraga (*sport*), tari (*dance*), rekreasi (*recreation*), dan gerak manusia yang merupakan inti dari kegiatan olahraga (Sumaryanto, 2015).

Olahraga di Indonesia dibagi menjadi olahraga Pendidikan, rekreasi, prestasi dan olahraga tradisional. Olahraga Pendidikan menurut (UU Nomer 3 Tahun 2005 pasal 18 tentang keolahragaan nasional) olahraga dilaksanakan baik pada jalur Pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Olahraga prestasi menurut (UU Nomer 3 Tahun 2005 pasal 20 tentang keolahragaan nasional) olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga rekreasi menurut (UU Nomer 3 Tahun 2005 pasal 19 tentang keolahragaan nasional) olahraga yang dapat dilakukan

oleh setiap orang, satuan Pendidikan Lembaga atau organisasi olahraga. Untuk memperoleh kesehatan, kesehatan tubuh, kebahagiaan, dan membangun hubungan kemasyarakatan. Sedangkan menurut (Hanif, 2015) olahraga tradisional adalah permainan yang menggunakan alat-alat sederhana yang mengandung unsur adat dan pendidikan. Unsur budaya dan Pendidikan dalam permainan tradisional menyatu karena kemampuan intelektual selalu tumbuh dalam kegiatan. Olahraga tradisional di Indonesia saat ini sudah mulai berkembang dan dikembangkan generasi anak Indonesia.

Salah satu cabang olahraga yang tergolong olahraga tradisional adalah olahraga krawnjang atau takraw keranjang. Krawnjang adalah olahraga yang melibatkan penggunaan tiang pipa dengan dua keranjang berlubang yang dapat dipasang hingga ketinggian maksimal 2,3 meter. Dua keranjang tersebut berfungsi sebagai target untuk memasukkan bola. Dalam permainan ini, pemain menggunakan bagian tubuh seperti kaki, paha, bahu, dan kepala untuk mencetak poin dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang, baik secara individu maupun dalam bentuk tim atau regu. Durasi permainan terdiri dari dua babak dengan waktu 8 sampai 10 menit per babak. Tujuan utama dalam olahraga ini adalah mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang, menggunakan keahlian tendangan kaki, memaha, dan kepala. Seluruh tubuh digunakan dalam permainan ini, kecuali tangan. Krawnjang dapat dimainkan baik di luar maupun di dalam gedung, dan dapat di pindahkan sesuai dengan preferensi dan kondisi anak-anak. Tinggi tiang keranjang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat pemain.

Krawnjang muncul sebagai solusi atas masalah ketika minat anak-anak pelajar SD dan SMP di Kota Kediri terhadap sepaktakraw menurun. Permasalahan ini muncul karena dalam sesi latihan anak-anak sering kali hanya diperkenalkan pada bola dan bentuk permainan sepaktakraw yang sebenarnya, menyebabkan mereka merasa tidak

nyaman, takut, dan kurang berani dalam melibatkan diri dalam keterampilan dasar sepaktakraw. Oleh karena itu, kehadiran olahraga Krawnjang diharapkan dapat meningkatkan minat, keinginan, dan motivasi anak-anak untuk berpartisipasi dalam permainan sepaktakraw.

Olahraga krawnjang mulai digali dan di kembangkan pada akhir 2014 di Kota Kediri dan mengalami perkembangan pesat sebagai olahraga baru. Sebagai bukti kemajuannya, buku “kids Takraw Indonesia” mencatat bahwa pada April 2015, krawnjang diundang oleh FORMI Kota Surabaya untuk disosialisasikan kepada guru SD di seluruh kota tersebut di Gelora Remaja Surabaya. Pada Oktober 2016, Krawnjang diundang oleh Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) untuk berpartisipasi dalam acara Olimpiade Olahraga Rekreasi dan Tradisional se-Dunia, Bersama dengan 24 olahraga tradisonal Indonesia dan 83 olahraga tradisional dari berbagai negara.

Olahraga krawnjang tidak hanya dikenal di berbagai wilayah di Indonesia tetapi juga cukup dikenal di Kota Kediri, pada juni 2015 olahraga krawnjang di sosialisasikan di Aula SMKN 1 Kediri di bawah naungan dinas pendidikan Kota Kediri dengan sasaran guru olahraga se-Kota Kediri mulai dari guru SD, SMP, dan SMA/MK. Pada oktober 2015 diadakan kejuaraan krawnjang antar pelajar SD, SMP, dan SMA/MK oleh dinas pendidikan di Kelurahan Bance Kota Kediri dan pada desember 2015 olahraga krawnjang di sosialisasikan langsung ke masyarakat di CFD jalan Dhoho Kota Kediri. Selain di sosialisasikan diberbagai wilayah di Kota Kediri, pada tahun 2021 olahraga krawnjang masuk kedalam mata kuliah pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi (PENJASKESREK) di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Olahraga krawnjang telah berkembang dengan pesat pada tahun 2015 hingga 2020 di Kota Kediri, namun belakangan ini pada tahun 2021 hingga tahun 2024 informasi mengenai perkembangannya semakin berkurang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Survei Perkembangan Olahraga Krawnjang di Kota Kediri”.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis, dan diambil kesimpulannya. Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana perkembangan olahraga Krawnjang di Kota Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan olahraga Krawnjang di Kota Kediri. Dengan memahami perkembangan olahraga ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi dan kemajuan olahraga Krawnjang di Kota Kediri.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk perkuliahan dan sebagai dasar penelitian di bidang olahraga khususnya krawnjang.
2. Menjadi referensi supaya krawnjang semakin berkembang pesat.

Memberikan informasi agar krawnjang lebih dikenal luas oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2016). *Distribusi Peralatan Olahraga Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang*. Jurnal Manajemen Olahraga, 8(1), 45-60.
- Basrowi, Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fahdila. K. (2016). *Survey Perkembangan Olahraga Orienteering Di Jawa Tengah*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang. lib. Unnes
- Gazali, N., Cendra, R., & Putra, Y. (2018). Perkembangan Olahraga Tradisional Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 4(2), 205. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v4i2.12324
- Hanif, Yulingga Nanda. (2015). *Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional*. Jurnal Sportif. 1(1). 60-73
- Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang. *JSSF (Journal of Sport Science and Fitness)*, 4(4), 49–53.
- Hidayat, T. (2018). *Inovasi Olahraga Tradisional Di Indonesia: Pendekatan Konseptual Dan Empiris*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 14(3), 210-225.
- Himawanto, W., Or, M., Sukmana, A. A., Or, M., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Fkip, P. (2019). Artikel Analisis Gerak Dasar (Fundamental Motorik) Olahraga Krawnjang pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Kediri Tahun 2019. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–9. simki.unpkediri.ac.id
- Lestari, S. (2017). *Kendala Dalam Pengenalan Olahraga Baru Di Sekolah: Studi Kasus Di Sekolah Menengah Pertama Di Jawa Timur*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 11(1), 90-105.
- M. Husni Thamrin. (2008). *Bahan Ajar Mata Kuliah: Olahraga Pilihan Sepaktakraw*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, A. (2020). *Aksesibilitas Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Indonesia*. Jurnal Infrastruktur Olahraga, 6(2), 80-95.
- Nugroho, H. (2017). *Kemitraan Sekolah Dan Komunitas Dalam Meningkatkan Partisipasi Olahraga*. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan, 9(2), 140-155.
- Pemkot Kediri. 2019. *Letak Geografi Kota Kediri*. Diakses dari <https://www.kedirikota.go.id>, di unduh 30 Desember 2023.
- Prasetyo, E. (2019). *Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Program Olahraga Baru Di Sekolah: Studi Kasus Di Kota Surabaya*. Jurnal Pendidikan Olahraga, 12(1), 120-135.
- prof. Dr. conny R. Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Putri, D. (2018). *Inovasi Dalam Format Dan Aturan Permainan Olahraga: Dampaknya*

- Terhadap Minat Anak-Anak Dan Remaja*. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 15(3), 200-135.
- Raharjo, B. (2016). *Kemudahan Akses Terhadap Peralatan Olahraga: Studi Di Kota Semarang*. Jurnal Manajemen Olahraga, 9(1), 65-80.
- Sari, A. (2020). *Pengakuan Resmi Dari Lembaga Pemerintah Sebagai Faktor Pendukung Pengembangan Olahraga Baru*. Jurnal Kebijakan Olahraga, 7(1), 85-100.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sumaryanto, S. (2015). *Perspektif Filsafat Olahraga Dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat*. *Medikora*, IX(1). <https://doi.org/10.21831/medikora.v0i1.4646>
- Sukmana, A. A., & Muharrom, N. A. (2017). *Metodik dan Teknik Pembelajaran Sepaktakraw*. Nganjuk: CV Adjie Media Nusantara.
- Sukmana, A. A., Mutohir. T. C., & Muhyi. M. (2021). *Kids Takraw Indonesia*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Sulaiman. (2004). *Paparan Kuliah Sepaktakraw*. Semarang: UPT percetakan dan penerbitan UNNES PRESS.
- Suryanto, H. (2017). *Dukungan Komunitas Dalam Pengembangan Olahraga Tradisional Di Indonesia*. Jurnal Sosial Dan Budaya Olahraga, 3(2), 50-65.
- UUKeolahragaan. (2022). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan*. *Pemerintah Republik Indonesia*, 1–89. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/203148/uu-no-11-tahun-2022>.
- UU No 3 Tahun 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Dengan*. *Presiden RI*, 1, 1–53.
- Wahyudi, R. (2016). *Tantangan Pengembangan Olahraga Baru Di Indonesia: Perspektif Dari Sekolah Dan Komunitas*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(2), 130-145.
- Widiastuti, S., & Sutopo, A. (2019). *Keterlibatan Komunitas Dalam Pengembangan Olahraga Baru Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial, 10(1), 55-70.
- Yulianto, D. (2018). *Kendala Pendanaan Dalam Pengembangan Olahraga Lokal Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Olahraga, 5(2), 75-90.